



BUPATI NGANJUK

**KEPUTUSAN BUPATI NGANJUK
NOMOR : 188/125/K/411.101.03/2008**

TENTANG

**PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI SIPIL UNTUK PETUGAS
OPERASIONAL DI BIDANG PERHUBUNGAN, TENAGA MEDIS, DAN GURU
PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK**

BUPATI NGANJUK,

Menimbang : bahwa sebagai tindak lanjut Pasal 29 ayat (2) Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 34 Tahun 2008 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Nganjuk, maka perlu menetapkan Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil Untuk Petugas Operasional di bidang Perhubungan, Tenaga Medis dan Guru Pemerintah Kabupaten Nganjuk dengan Keputusan Bupati.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah yang kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah;
7. Keputusan Presiden Nomor 82 Tahun 1971 tentang Korps Pegawai Republik Indonesia;
8. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1972 tentang Jenis Pakaian Sipil, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1990;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2007 tentang Pakaian Dinas Pegawai di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
10. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 128 Tahun 1996 tentang Tanda Pengenal dan Papan Nama di Jajaran Departemen Dalam Negeri;
11. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 6 Tahun 2004 tentang Pedoman Pakaian Seragam Pegawai Negeri Sipil untuk Petugas Operasional Di Bidang Perhubungan Darat;

12. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 34 Tahun 2008 tentang Pakaian
Dinas Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Nganjuk.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- PERTAMA** : Menetapkan Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil Untuk Petugas Operasional di bidang Perhubungan Darat, Tenaga Medis, dan Guru Pemerintah Kabupaten Nganjuk dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;
- KEDUA** : Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud Diktum PERTAMA wajib dipakai oleh Pegawai Negeri Sipil dalam menjalankan tugas sesuai dengan bidang tugasnya.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Nganjuk
Pada tanggal : 14 Oktober 2008

BUPATI NGANJUK

dto.

Drs. H. TAUFIQURRAHMAN

Disalin sesuai dengan aslinya
ASISTEN TATA PRAJA

ttd.

MOH. GHUFRON, S.H., M.Si
P e m b i n a
NIP. 010 153 759

PAKAIAN DINAS BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL UNTUK PETUGAS OPERASIONAL DI
BIDANG PERHUBUNGAN DARAT, TENAGA MEDIS, DAN GURU PEMERINTAH
KABUPATEN NGANJUK

I. PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI SIPIL UNTUK PETUGAS OPERASIONAL
LAPANGAN BIDANG PERHUBUNGAN DARAT

A. Pengertian :

1. Petugas operasional di bidang perhubungan darat adalah Pegawai Negeri Sipil yang menjalankan tugas-tugas yang berkaitan langsung dengan pengaturan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan fungsi perhubungan darat di lapangan, serta pelayanan masyarakat pada Dinas Perhubungan Daerah Kabupaten Nganjuk;
2. Pakaian dinas : adalah seragam yang digunakan oleh petugas operasional lapangan di bidang perhubungan darat pada Dinas Perhubungan Daerah Kabupaten Nganjuk;
3. Tanda-tanda khusus adalah tanda-tanda yang dikenakan oleh petugas operasional lapangan di bidang perhubungan darat pada Dinas Perhubungan Daerah Kabupaten Nganjuk;
4. Logo adalah logo Departemen Perhubungan;
5. Lambang Daerah adalah Lambang Daerah Kabupaten Nganjuk;

B. Pakaian Dinas dan kelengkapannya :

1. Pakaian Dinas Seragam terdiri dari :
 - a. Tutup kepala;
 - b. Tutup badan;
 - c. Alas kaki
2. Pakaian Dinas Seragam sebagaimana huruf B pada angka 1 dilengkapi dengan atribut dan/atau tanda-tanda khusus;
3. Tutup Kepala sebagaimana dimaksud pada huruf B angka 1 a terdiri dari :
 - a. Topi (pet);
 - b. Topi lapangan (jungle pet);
 - c. Helm
4. Pada topi (pet), topi lapangan (jungle pet) serta helm sebagaimana dimaksud pada huruf B angka 3 dipasang Lambang Daerah Kabupaten Nganjuk.

C. Pakaian Dinas dan kelengkapannya :

1. Tutup Badan sebagaimana dimaksud pada huruf B angka 1 b terdiri dari :
 - a. Pakaian Dinas Harian;
 - b. Pakaian Dinas Lapangan;
 - c. Pakaian Dinas Seragam Upacara.
2. Pakaian Dinas Harian sebagaimana dimaksud pada huruf C angka 1 a meliputi:
 - a. Pakaian Dinas Harian untuk pria, terdiri dari :
 - 1) Kemeja lengan pendek warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, dua buah saku sebelah atas tertutup dan berkancing, serta enam buah kancing baju;
 - 2) Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan dua buah saku terbuka di belakang dilengkapi dengan ban ikat pinggang;
 - b. Pakaian Dinas Harian untuk wanita, terdiri dari :
 - 1) Kemeja lengan pendek warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, di bagian depan dilengkapi dengan dua buah saku sebelah atas tertutup dan berkancing;
 - 2) Rok warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan dua buah saku terbuka di belakang dilengkapi dengan ban ikat pinggang;
 - 3) Bagi pegawai wanita yang sedang hamil dan atau pegawai wanita yang menggunakan busana muslimah sebagaimana contoh pada Lampiran Keputusan ini.
3. Pakaian Dinas Lapangan sebagaimana dimaksud pada huruf C angka 1 b meliputi:
 - a. Pakaian Dinas Lapangan untuk pria, terdiri dari :
 - 1) Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, dua buah saku sebelah atas tertutup dan berkancing;
 - 2) Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan dua buah saku samping dan dua buah saku terbuka di belakang dilengkapi dengan ban ikat pinggang;
 - 3) Menggunakan helm/topi;
 - 4) Menggunakan kopel reem;
 - 5) Dilengkapi atribut Penyidik Pegawai Negeri Sipil dan atau Pemeriksa dan atau Tanda Kualifikasi Kecakapan.
 2. Pakaian dinas lapangan untuk wanita, terdiri dari :
 - 1) Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, dua buah saku sebelah atas tertutup dan berkancing;
 - 2) Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan dua buah saku samping dan dua buah saku terbuka di belakang dilengkapi dengan ban ikat pinggang;
 - 3) Menggunakan helm/topi;
 - 4) Menggunakan kopel reem;

- 5) Dilengkapi atribut Penyidik Pegawai Negeri Sipil dan atau Pemeriksa dan atau Tanda Kualifikasi Kecakapan.
3. Pakaian seragam penguji kendaraan bermotor, terdiri dari :
 - 1) Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, dua buah saku sebelah atas tertutup dan berkancing;
 - 2) Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan dua buah saku samping dan dua buah saku terbuka di belakang dilengkapi dengan ban ikat pinggang;
 - 3) Menggunakan helm/topi;
 - 4) Menggunakan kopel reem;
 - 5) Dilengkapi atribut Penyidik Pegawai Negeri Sipil dan atau Pemeriksa dan atau Tanda Kualifikasi Kecakapan.
4. Pakaian Dinas Seragam Upacara sebagaimana dimaksud pada huruf C angka 1 c meliputi:
 - a. Pakaian Dinas Upacara untuk pria, terdiri dari :
 1. Kemeja lengan pendek warna abu-abu muda, krah leher menggunakan model tegak, dibagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku (kantong) tertutup dan berkancing logam logo Departemen Pehubungan warna kuning emas, dibagian pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak, serta dilengkapi dengan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang warna kuning emas.
 2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan dua buah saku samping dan dua buah saku terbuka di belakang;
 - b. Pakaian Dinas Upacara untuk wanita, terdiri dari :
 1. Kemeja lengan pendek warna abu-abu muda, krah leher menggunakan model tidur, dibagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku (kantong) tertutup dan berkancing logam logo Departemen Pehubungan warna kuning emas, dibagian pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak, dilengkapi dengan ban ikat pinggang;
 2. Rok warna biru tua dengan ukuran paling tinggi 10 (sepuluh) senti meter di bawah lutut dilengkapi dua buah saku (kantong di sebelah kiri dan kanan bagian depan.
- D. Alas kaki sebagaimana dimaksud pada huruf B angka 1 c, terdiri dari :
 1. Kaos kaki polos warna hitam;
 2. Sepatu polos warna hitam bertali bagi pria;
 3. Sepatu polos warna hitam tanpa tali bagi wanita;
 4. Sepatu panjang (lars) warna hitam bagi petugas patroli.
- E. Atribut sebagaimana dimaksud huruf B angka 2, terdiri dari :
 1. Tanda Pangkat;
 2. Logo perhubungan;

3. Lambang Daerah Kabupaten Nganjuk.
4. Papan Nama;
5. Peluit dengan tali kurt berwarna putih;
6. Ikat pinggang.

F. Tanda-tanda khusus sebagaimana dimaksud huruf B angka 2, terdiri dari :

1. Tanda kualifikasi penguji kendaraan bermotor;
2. Tanda pemeriksa kendaraan bermotor di jalan;
3. Tanda penyidik pegawai negeri sipil di bidang perhubungan darat

G. Tanda pangkat sebagaimana dimaksud huruf E angka 1, terdiri dari :

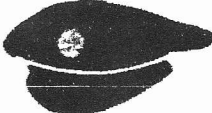
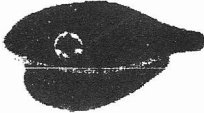
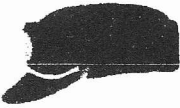
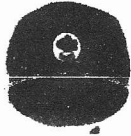
1. Tanda pangkat untuk golongan I, terdiri dari golongan I/a sampai dengan golongan I/d;
2. Tanda pangkat untuk golongan II, terdiri dari golongan II/a sampai dengan golongan II/d;
3. Tanda pangkat untuk golongan III, terdiri dari golongan III/a sampai dengan golongan III/d;
4. Tanda pangkat untuk golongan IV, terdiri dari golongan IV/a sampai dengan golongan IV/e.

H. 1. Papan Nama sebagaimana dimaksud pada huruf E angka 4, menunjukkan nama petugas operasional yang bersangkutan;

2. Ikat pinggang sebagaimana dimaksud pada huruf E angka 5, terdiri dari kanvas warna hitam, dengan kepala ikat pinggang terbuat dari logam kuningan yang melukiskan lambang Kabupaten Nganjuk, berwarna kuning emas.

- I. Bentuk dan Model Pakaian Dinas Petugas Operasional di bidang Perhubungan
Darat Pemerintah Kabupaten Nganjuk beserta kelengkapannya sebagai berikut :

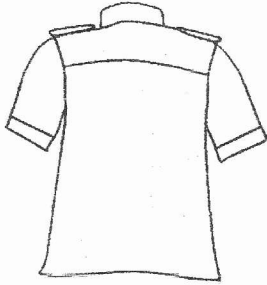
1. KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS
TUTUP KEPALA

Gol I/a s.d. II/c	Gol. II/d s.d. III/c	Gol III/d s.d. IV/c	Gol IV/d s.d. IV/e	Keterangan
 Topi Pet				Keterangan : - Pet terbuat dari kain warna biru tua; - Kep terbuat dari mika karton warna hitam, lingkaran W terbuat lebar 30 mm warna hitam; - Kancing (kop) monogram Perhubungan terbuat dari logam / kuningan diameter 15 mm; - Gol I/a s.d. II/c putih perak; - Gol II/d. III dan IV kuning; - Pita tali pet lebar 10 mm terbuat dari kulit/plastik : - Gol I/a s.d. II/c putih perak; - Gol II/d. III dan IV kuning; - Lambang Departemen Perhubungan terbuat dari logam/kuningan atau kain dengan benang sulaman: - Gol I/a s.d. II/c putih; - Gol II/d. III dan IV kuning; - Pada Kep terdapat kembang padi kapas warna kuning emas untuk: - Gol III/d s.d. IV/c (satu baris) padi kapas; - Gol IV/d. IV/d (dua baris) padi kapas;
 Topi Pet Wanita				
 Jungle Pet (Topi Lapangan)				

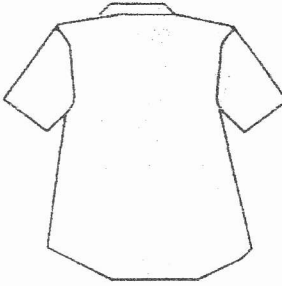
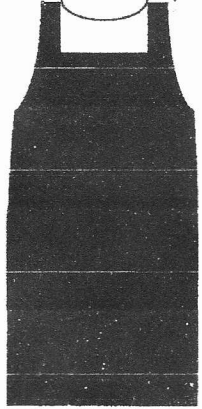
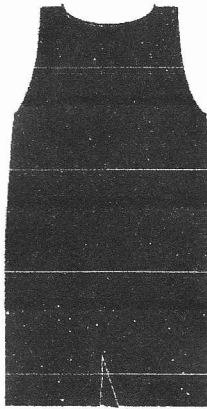
2. PAKAIAN PATROLI

No.	Jenis	Tampak Depan	Keterangan
1.	PAKAIAN PATROLI TERDIRI DARI KEMEJA LENGAN PANJANG DAN CELANA PANJANG		1. Kemeja (Pakaian Patroli) terbuat dari kain warna abu-abu muda. 2. Krah/leher baju menggunakan model tegak dengan lengan panjang. 3. Di bagian depan dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) bertutup. 4. Di pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lida pundak. 5. Serta dilengkapi ikat pinggang. 6. Celana panjang seperti pada PDL. 7. Dilengkapi dengan kopel reem dan tali kurt. 8. Sepatu model iars panjang

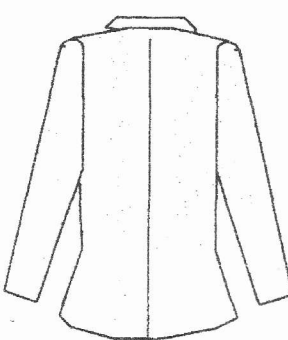
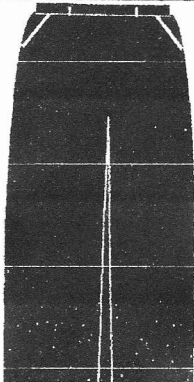
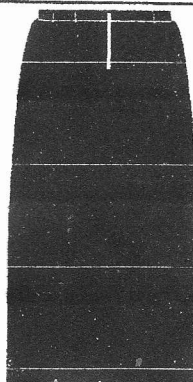
3. PAKAIAN DINAS HARIAN

NO	JENIS	TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	KETERANGAN
1.	KEMEJA PAKAIAN DINAS HARIAN UNTUK PRIA DAN WANITA			1. Kemeja (Pakaian Dinas Harian) terbuat dari kain warna abu-abu muda. 2. Krah/leher baju menggunakan model tegak dengan lengan pendek. 3. Di bagian depan dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) bertutup dan berkancing serta 6 (enam) buah kancing baju. 4. Di pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lida pundak.
2.	CELANA PANJANG UNTUK PRIA DAN ROK UNTUK WANITA		 	1. Celana panjang terbuat dari kain warna biru tua. 2. Pada pinggang menggunakan ban. 3. Celana Panjang dilengkapi dengan 2 (dua) saku (kantong) pada sisi kiri dan kanan serta 2 (dua) buah saku terbuka di bagian belakang. 4. Rok dengan ukuran paling tinggi 10 (sepuluh) cm di bawah lutut dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) di sebelah kiri dan kanan bagian depan.

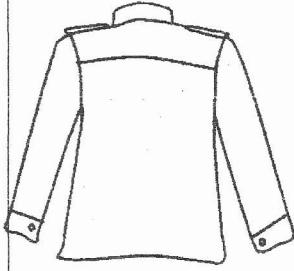
4. PAKAIAN DINAS HARIAN WANITA HAMIL

NO	JENIS	TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	KETERANGAN
1.	Kemeja wanita hamil			1. Kemeja Wanita Hamil terbuat dari kain berwarna abu-abu muda (<i>light grey</i>). 2. Kemeja Wanita Hamil dibuat dengan krah/leher model tidur dua daun berujung lancip dan ber lengan pendek atau ber lengan panjang bagi wanita yang berpakaian muslim. 3. Kemeja wanita hamil tidak dilengkapi saku/kantong dan lidah baju. 4. Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup. 5. Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup. 6. Kemeja dikenakan dengan memasang Papan Nama di dada kanan dan Lambang Departemen Perhubungan di dada kiri.
2.	Baju panjang wanita hamil			1. Baju Panjang Wanita Hamil terbuat dari kain berwarna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Baju Panjang Wanita Hamil dibuat dengan model tanpa lengan seperti pada gambar contoh. 3. Ukuran panjang Baju Panjang sampai dengan 5 cm di bawah lutut atau sampai mata kaki bagi wanita yang berpakaian muslim. 4. Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup setinggi 10 cm. 5. Kemeja dikenakan sebagai pakaian luar melapisi Baju Panjang Wanita Hamil. 6. Baju Panjang Wanita Hamil dapat dipakai pada usia kehamilan 7 bulan lebih atau bentuk kehamilan yang besa.

5. PAKAIAN DINAS HARIAN WANITA MUSLIM

NO	JENIS	TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	KETERANGAN
1.	Kemeja wanita Muslim			1. Kemeja Wanita Muslim terbuat dari kain berwarna abu-abu muda (<i>light grey</i>). 2. Kemeja wanita Muslim dibuat dengan krah/leher model tidur dua daun berujung lancip dan ber lengan panjang sampai pergelangan tangan. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang Tanda Unit Kerja dan Badge Perhubungan. 4. Di bagian depan bawah dilengkapi 2 (dua) saku bertutup tanpa kancing. 5. Di kedua bahu tidak dipasang lidah baju. 6. Kemeja Wanita Muslim dikenakan dengan memasang Papan Nama di dada kanan dan Lambang Departemen Perhubungan di dada kiri dan tidak dimasukkan ke dalam rok. 7. Pakaian Wanita Muslim dipakai dengan kelengkapan kerudung/jilbab yang berwarna dengan kemeja Pakaian Dinas Harian.
2.	Rok panjang Wanita Muslim			1. Rok Panjang pakaian wanita Muslim terbuat dari kain warna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang. 3. Di bagian depan Rok Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping. 4. Panjang Rok Panjang sampai dengan menutupi mata kaki. 5. Bagian depan dari paha ke bawah diberi belahan yang tertutup. 6. Rok Panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan. 7. Rok Panjang dipakai oleh pegawai wanita yang berpakaian muslim.

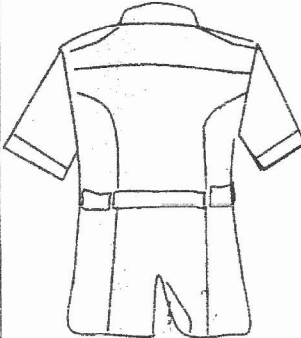
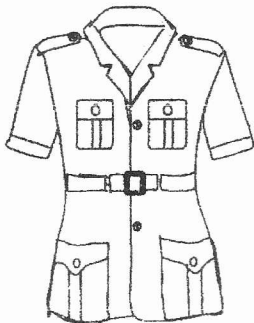
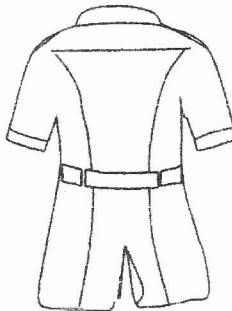
6. PAKAIAN DINAS LAPANGAN

No	Jenis	Tampak Depan	Tampak Belakang	Keterangan
1.	KEMEJA PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA			1. Kemeja (Pakaian Dinas Seragam Lapangan) terbuat dari kain warna abu-abu muda. 2. Krah/leher baju menggunakan model tegak dengan lengan panjang. 3. Di bagian depan dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) tertutup dan berkancing serta 6 (enam) buah kancing baju. 4. Di pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak
2.	CELANA PANJANG PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA (KULOT).			1. Celana panjang terbuat dari kain warna biru tua. 2. Pada pinggang menggunakan ban. 3. Celana Panjang Pria dilengkapi dengan 2 (dua) saku (kantong) pada sisi kiri dan kanan serta 2 (dua) buah saku terbuka di bagian belakang. 4. Celana Panjang/Kulot Wanita dilengkapi dengan 2 (dua) saku (kantong) pada sisi kiri dan kanan serta 2 (dua) buah saku terbuka di bagian belakang.

7. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PENGUJI

No	Jenis	Tampak Depan	Tampak Belakang	Keterangan
1.	PAKAIAN SERAGAM PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR			1. Kemeja Seragam Penguji Kendaraan Bermotor terbuat dari kain warna biru tua. 2. Krah/leher baju menggunakan model tegak dengan lengan pendek. 3. Di bagian depan dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) tertutup dan berkancing serta 6 (enam) buah kancing baju. 4. Di pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak
2.	CELANA PANJANG PAKAIAN SERAGAM PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR			1. Celana panjang terbuat dari kain warna biru tua. 2. Pada pinggang menggunakan ban. 3. Celana Panjang Pria dilengkapi dengan 2 (dua) saku (kantong) pada sisi kiri dan kanan serta 2 (dua) buah saku terbuka di bagian belakang.

8. PAKAIAN SERAGAM UPACARA

NO	JENIS	TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	KETERANGAN
1.	PAKAIAN DINAS SERAGAM UPACARA UNTUK PRIA TERDIRI DARI KEMEJA LENGAN PENDEK DAN CELANA PANJANG			1. Kemeja (Pakaian Dinas Seragam Upacara) terbuat dari kain warna abu-abu muda. 2. Krah/leher baju menggunakan model tegak dengan lengan pendek. 3. Di bagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku (kantong) bertutup dan berkancing logam warna kuning emas lambang Departemen Perhubungan 4. Di pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak. 5. Serta dilengkapi ikat pinggang. 6. Celana panjang seperti pada PDL.
2.	PAKAIAN DINAS UPACARA UNTUK WANITA TERDIRI DARI KEMEJA DAN ROK			1. Kemeja (Pakaian Dinas Seragam Upacara) terbuat dari kain warna abu-abu muda. 2. Krah/leher baju menggunakan model tidur dengan lengan pendek. 3. Di bagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku (kantong) bertutup dan berkancing logam warna kuning emas lambang Departemen Perhubungan 4. Di pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak. 5. Serta dilengkapi ikat pinggang. 6. Rok seperti pada PDH.

9. ALAS KAKI

NO	JENIS	BENTUK DEPAN	BENTUK SAMPING	KETERANGAN
1.	SEPATU PRIA			1. Sepatu Pria terbuat dari kulit warna hitam 2. Tumit pendek 3. Model bertali
2.	SEPATU WANITA			1. Sepatu Wanita terbuat dari kulit warna hitam 2. Tumit pendek
3.	SEPATU LARS			1. Sepatu Lars terbuat dari kulit warna hitam 2. Tumit tinggi 3. Model ritsleting
4.	KAOS KAKI			Kaos kaki terbuat dari kain warna hitam.

10. TANDA PANGKAT GOLONGAN I

a	b	c	d
KETERANGAN: 1. Monogram lambang Departemen Perhubungan berdiameter 18 mm warna putih perak. 2. Dasar tanda pangkat terbuat dari kain berwarna biru tua dengan ukuran lebar 50 mm, lebar trapesium atas 30 mm, panjang keseluruhan 100 mm, tanpa pinggiran (list). 3. Tanda pangkat untuk PDUK dan PDUB terbuat dari kombinasi logam warna putih perak.			
Gol. I/a: Dilengkapi dengan Balok warna putih perak ukuran 38 x 5 mm 1 (satu) buah.	Gol. I/b: Dilengkapi dengan Balok warna putih perak ukuran 38 x 5 mm 2 (dua) buah.	Gol. I/c: Dilengkapi dengan Balok warna putih perak ukuran 38 x 5 mm 3 (tiga) buah.	Gol. I/d: Dilengkapi dengan Balok warna putih perak ukuran 38 x 5 mm 4 (empat) buah.

11. TANDA PANGKAT GOLONGAN II

a	b	c	d
KETERANGAN: 1. Monogram lambang Departemen Perhubungan berdiameter 18 mm warna kuning emas. 2. Dasar tanda pangkat terbuat dari kain berwarna biru tua dengan ukuran lebar 50 mm, lebar trapesium atas 30 mm, panjang keseluruhan 100 mm, tanpa pinggiran (list). 3. Tanda pangkat untuk PDUK dan PDUB terbuat dari kombinasi logam warna kuning emas.			
Gol. II/a: Dilengkapi dengan Balok warna kuning emas ukuran 38 x 10 mm 1 (satu) buah.	Gol. II/b: Dilengkapi dengan balok warna kuning emas : - ukuran 38 x 10 mm 1 (satu) buah. - ukuran 38 x 5 mm 1 (satu) buah.	Gol. II/c: Dilengkapi dengan balok warna kuning emas ukuran 38 x 10 mm 2 (dua) buah.	Gol. II/d: Dilengkapi dengan balok warna kuning emas : - ukuran 38 x 10 mm 2 (dua) buah. - ukuran 38 x 5 mm 1 (satu) buah.

12. TANDA PANGKAT GOLONGAN III

a	b	c	d
KETERANGAN: - Monogram lambang Departemen Perhubungan berdiameter 18 mm warna kuning emas. - Dasar tanda pangkat terbuat dari kain berwarna biru tua dengan ukuran lebar 50 mm, lebar trapesium atas 30 mm, panjang keseluruhan 100 mm. - Tanda pangkat untuk PDUK dan PDUB terbuat dari kombinasi logam warna kuning emas. - Tanda pangkat Golongan III diberi pingiran ketling 80 x 50 mm dengan lebar pingiran (list) 3 mm warna kuning emas.			
Gol. III/a: Dilengkapi dengan - Bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 1 (satu) buah. - Balok warna kuning emas ukuran 38 x 10 mm² (dua) buah.	Gol. III/b: Dilengkapi dengan - Bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 2 (dua) buah. - Balok warna kuning emas ukuran 38 x 10 mm² (dua) buah.	Gol. III/c: Dilengkapi dengan - Bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 3 (tiga) buah. - Balok warna kuning emas ukuran 38 x 10 mm² (dua) buah.	Gol. III/d: Dilengkapi dengan - Bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 3 (tiga) buah. - Balok warna kuning emas : - ukuran 38 x 10 mm² (dua) buah. - ukuran 38 x 5 mm¹ (satu) buah.

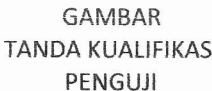
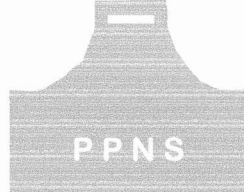
13. TANDA PANGKAT GOLONGAN IV

A	B	C	D	e
KETERANGAN: - Monogram lambang Departemen Perhubungan berdiameter 18 mm warna kuning emas. - Dasar tanda pangkat terbuat dari kain berwarna biru tua dengan ukuran lebar 50 mm, lebar trapesium atas 30 mm, panjang keseluruhan 100 mm. - Tanda pangkat untuk PDUK dan PDUB terbuat dari kombinasi logam warna kuning emas. - Tanda pangkat Golongan IV diberi pingiran ketling 80 x 50 mm dengan lebar pingiran (list) 5 mm warna kuning emas.				
Gol. IV/a: Dilengkapi dengan - Bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 1 (satu) buah. - Balok warna kuning emas diarsir ukuran 36 x 20 mm¹ (satu) buah.	Gol. IV/b: Dilengkapi dengan - Bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 2 (dua) buah. - Balok warna kuning emas diarsir ukuran 36 x 20 mm¹ (satu) buah.	Gol. IV/c: Dilengkapi dengan - Bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 3 (tiga) buah. - Balok warna kuning emas diarsir ukuran 36 x 20 mm¹ (satu) buah.	Gol. IV/d: Dilengkapi dengan - Bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 3 (tiga) buah. - Balok warna kuning emas diarsir : - ukuran 36 x 20 mm¹ (satu) buah. - ukuran 36 x 10 mm¹ (satu) buah.	Gol. IV/e: Dilengkapi dengan - Bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 3 (tiga) buah. - Balok warna kuning emas diarsir ukuran 36 x 20 mm² (dua) buah.

14. ATRIBUT

No	Jenis / Bentuk	Keterangan
1.		1. Badge Kabupaten Nganjuk dengan ukuran lebar 4,5 cm dan tinggi 8 cm. 2. Tulisan "Kabupaten Nganjuk" terbuat dari kain bordir dengan warna dasar kuning, tulisan dan garis tepi warna hitam, lebar 1,5 cm panjang menyesuaikan dengan lambang daerah Kabupaten Nganjuk. 3. Dipasang di lengan baju sebelah kiri.
2.		Tulisan "Propinsi Jawa Timur" terbuat dari kain bordir dengan warna dasar kuning, tulisan dan garis tepi warna hitam, lebar 1,5 cm panjang menyesuaikan dengan tulisan Kabupaten Nganjuk. Nganjuk, dipasang pada lengan baju sebelah kanan;
3.		Papan nama terbuat dari plastik/ebonit warna dasar hitam, tulisan putih dengan ukuran panjang 80 mm lebar 2 mm, dipasang satu cm diatas saku kanan.
4.		Tanda Satuan Kerja Papan nama dengan bahan dasar kain warna sama dengan pakaian (baju) dengan tulisan bordir warna hitam. Dipasang satu cm diatas saku kiri.
5.		Kepala ikat pinggang (gasper) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning emas, terdapat gambar lambang daerah Kabupaten Nganjuk. Ikat pinggang terbuat dari bahan kanvas berwarna hitam.
6.		Peluit menggunakan tali Kurt berwarna putih, Dikenakan pada lengan sebelah kiri.

15. TANDA-TANDA KHUSUS

No	Jenis	Bentuk	Keterangan
1.	Tanda Kualifikasi Penguji		1. Tanda Kualifikasi penguji terbuat dari bahan logam atau kuningan 2. Tanda kualifikasi penguji dipasang di atas papan nama; 3. Pada kotak segilima tertulis tingkatan strata.
2.	Tanda Pemeriksa		1. Tanda Pemeriksa terbuat dari kain warna dasar biru tua dan tulisan "PEMERIKSA" Warna putih; 2. Tanda Pemeriksa dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah bahu serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.
3.	Tanda Penyidik		1. Tanda Penyidik terbuat dari kain warna dasar biru tua dan tulisan "P P N S" Warna kuning; 2. Tanda Penyidik dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah bahu serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.

II. PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI SIPIL UNTUK TENAGA MEDIS

A. Pengertian :

1. Tenaga Medis adalah : Pegawai Negeri Sipil yang menjalankan tugas-tugas yang berkaitan langsung dengan bidang kedokteran Pemerintah Kabupaten Nganjuk;
2. Pakaian dinas : adalah seragam yang digunakan oleh tenaga medis Pemerintah Kabupaten Nganjuk;
3. Logo dan lambang adalah logo dan lambang Kabupaten Nganjuk.

B. Pakaian Dinas dan kelengkapannya :

1. Pakaian dinas dokter :

a. Pakaian Dinas Harian (PDH) Pria :

- 1) Jas lengan panjang warna putih, krah rebah dan terbuka, tiga saku : satu atas kiri terbuka dan dua bawah kanan dan kiri tertutup;
- 2) Celana panjang warna hitam, tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) saku samping dan 2 (dua) buah saku tertutup di belakang dilengkapi dengan ban ikat pinggang;
- 3) Menggunakan lencana KORPRI, dilengkapi dengan papan nama di bagian dada sebelah kanan dan Kartu Tanda Pengenal Pegawai di bagian dada sebelah kiri.
- 4) Sepatu warna hitam terbuat dari kulit/imitasi.

b. Pakaian Dinas Harian (PDH) Wanita :

- 1) Jas lengan panjang warna putih, krah rebah dan terbuka, tiga saku : satu atas kiri terbuka dan dua bawah kanan dan kiri tertutup;
- 2) Rok 15 cm di bawah lutut warna hitam atau rok panjang bagi dokter wanita berjilbab;
- 3) Menggunakan lencana KORPRI, dilengkapi dengan papan nama di bagian dada sebelah kanan dan Kartu Tanda Pengenal Pegawai di bagian dada sebelah kiri;
- 4) Sepatu warna hitam terbuat dari kulit/imitasi.
- 5) Wanita muslimah/berjilbab menggunakan kerudung/jilbab dengan warna menyesuaikan.

2. Pakaian Dinas Perawat/Bidan:

a. Pakaian Dinas Harian (PDH) Pria :

- 1) Kemeja lengan pendek warna putih, krah berdiri, 3 (tiga) buah saku terdiri dari satu di sebelah kiri atas, dan dua di bawah;
- 2) Celana panjang warna sama tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) saku samping dan 2 (dua) buah saku tertutup di belakang dilengkapi dengan ban ikat pinggang;
- 3) Menggunakan lencana KORPRI, dilengkapi dengan papan nama di bagian dada sebelah kanan dan Kartu Tanda Pengenal Pegawai di bagian dada sebelah kiri.

b. Pakaian Dinas Harian (PDH) Wanita:

- 1) Kemeja lengan pendek warna putih, krah berdiri, 3 (tiga) buah saku terdiri dari satu di sebelah kiri atas, dan dua di bawah;
- 2) Rok 15 cm di bawah lutut warna sama;
- 3) Menggunakan lencana KORPRI, dilengkapi dengan papan nama di bagian dada sebelah kanan dan Kartu Tanda Pengenal Pegawai di bagian dada sebelah kiri.

c. Pakaian Dinas Harian (PDH) Wanita berjilbab :

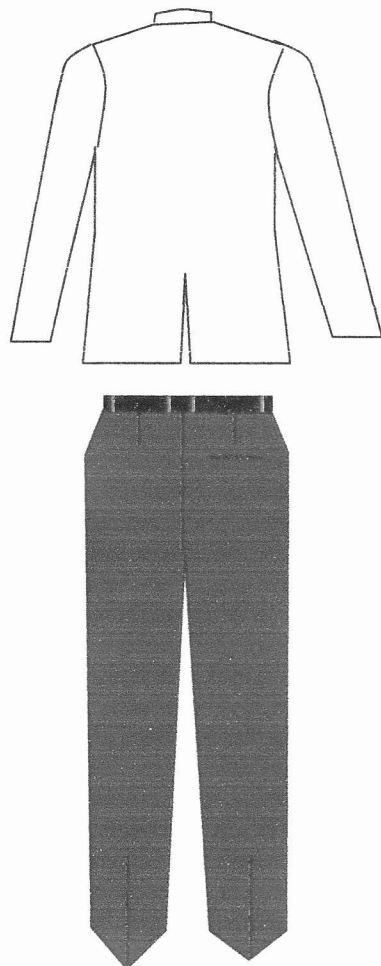
- 1) Kemeja lengan pendek warna putih, krah berdiri, 3 (tiga) buah saku terdiri dari satu di sebelah kiri atas, dan dua di bawah;
- 2) Rok dengan panjang menyesuaikan;
- 3) Menggunakan lencana KORPRI, dilengkapi dengan papan nama di bagian dada sebelah kanan dan Kartu Tanda Pengenal Pegawai di bagian dada sebelah kiri;
- 4) Kerudung polos dengan warna sama menyesuaikan.;
- 5) Sepatu warna warna hitam terbuat dari kulit/imitasi.

C. Bentuk/Model Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil untuk tenaga medis.

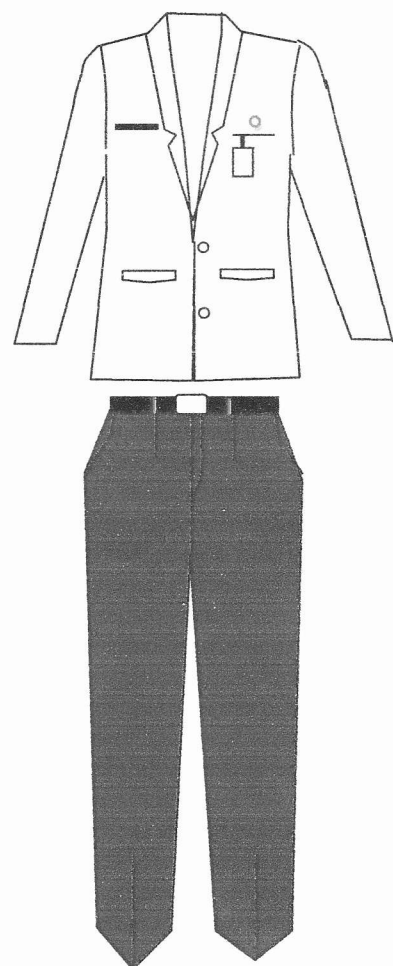
1. Pakaian Dinas Dokter

a) Pakaian Dinas Harian (PDH) Pria :

Tampak Belakang

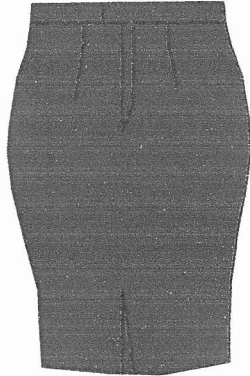
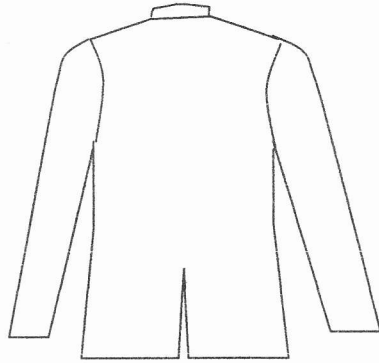


Tampak Depan

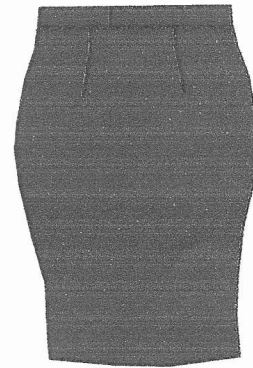
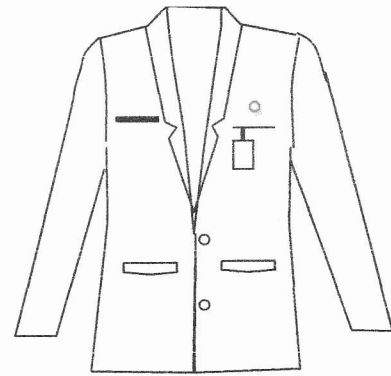


b) Pakaian Dinas Harian (PDH) Wanita

Tampak Belakang

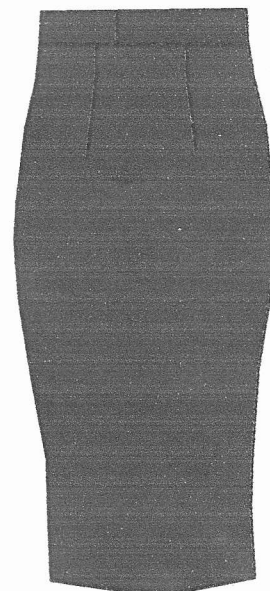
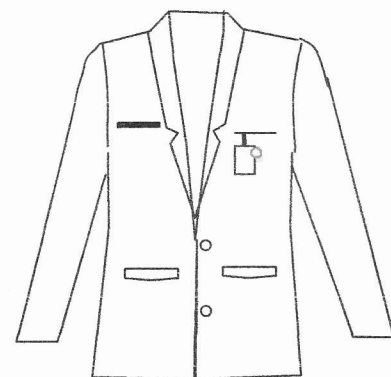
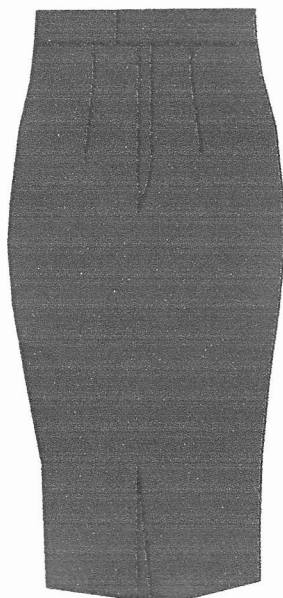
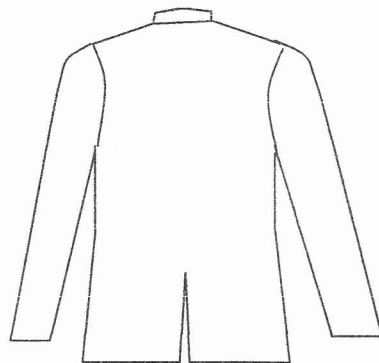


Tampak Depan



c) Pakaian Dinas Harian (PDH) Wanita Berjilbab

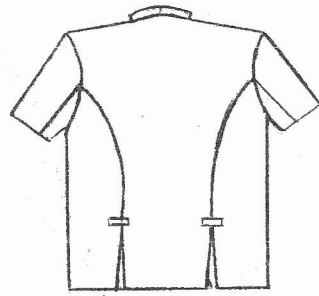
Tampak Belakang



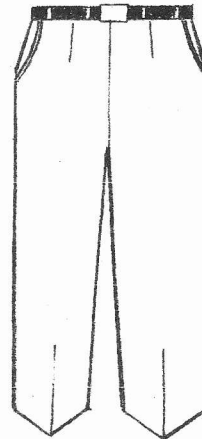
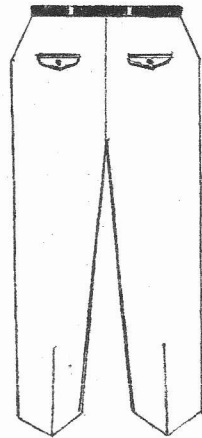
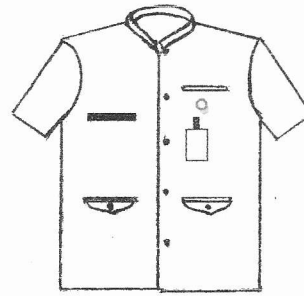
2. Pakaian Dinas Perawat dan Bidan

a) Pria

Tampak Belakang

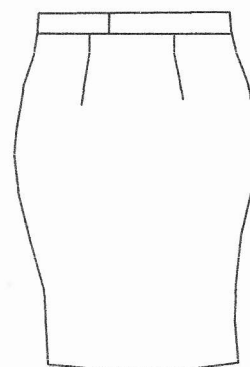
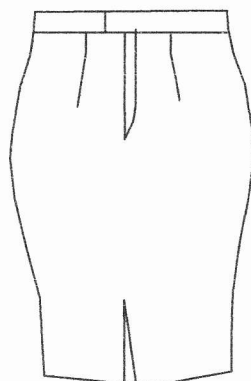
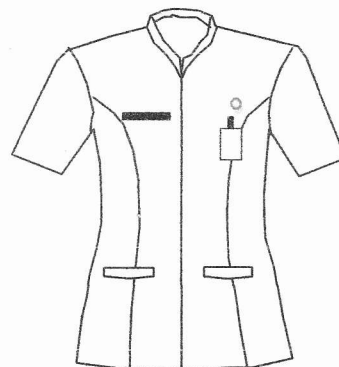
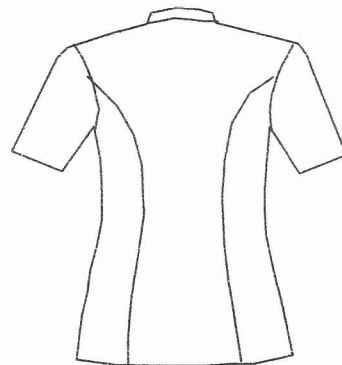


Tampak Depan

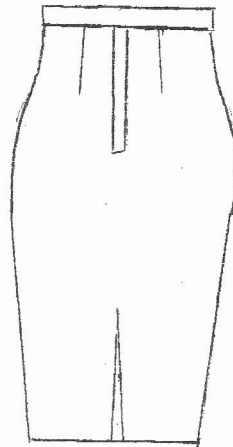
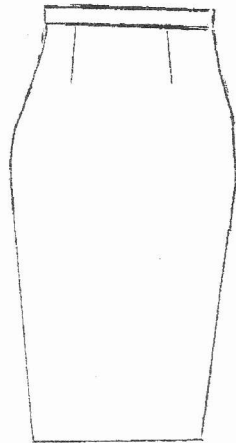
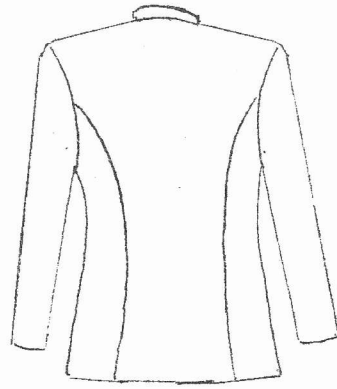


b) Wanita

Tampak Belakang



c) Wanita Berjilbab



III. PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI SIPIL UNTUK GURU

A. Pengertian :

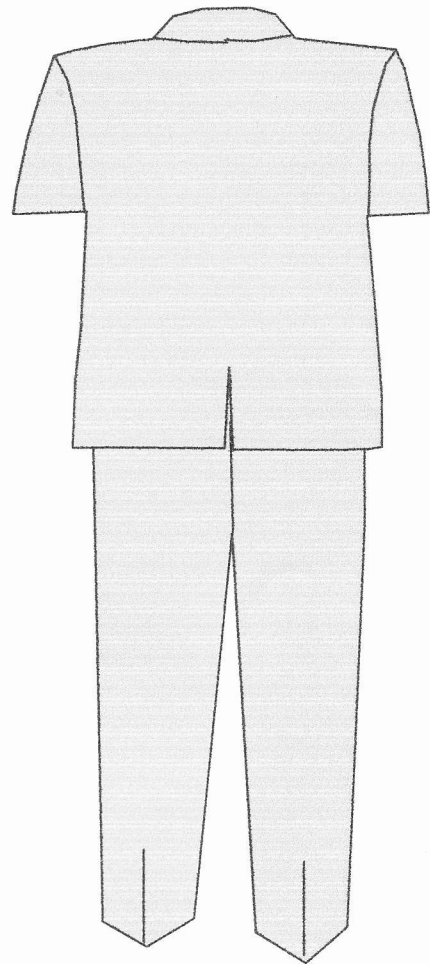
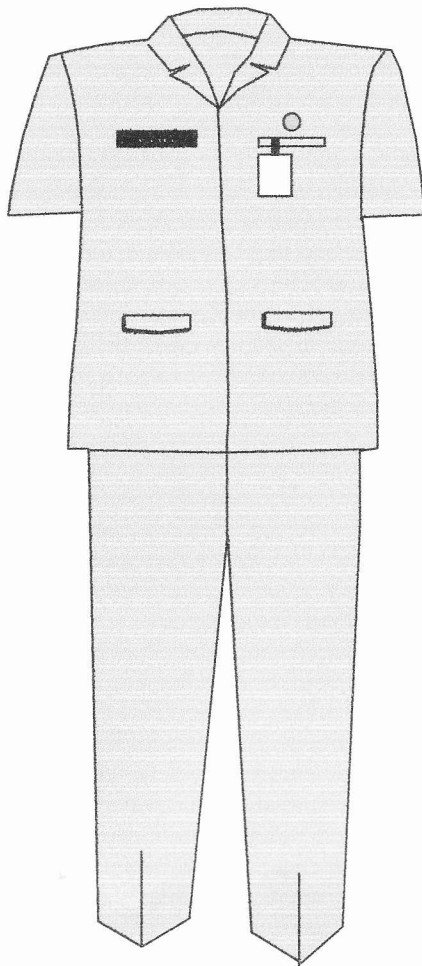
1. Guru adalah : Pegawai Negeri sipil yang menjalankan tugas mengajar anak didik pada tingkatan sekolah mulai dari Taman Kanak-kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas Pemerintah Kabupaten Nganjuk;
2. Pakaian dinas : adalah seragam yang digunakan oleh guru dalam menjalankan tugas kedinasan;

B. Pakaian Dinas dan kelengkapannya :

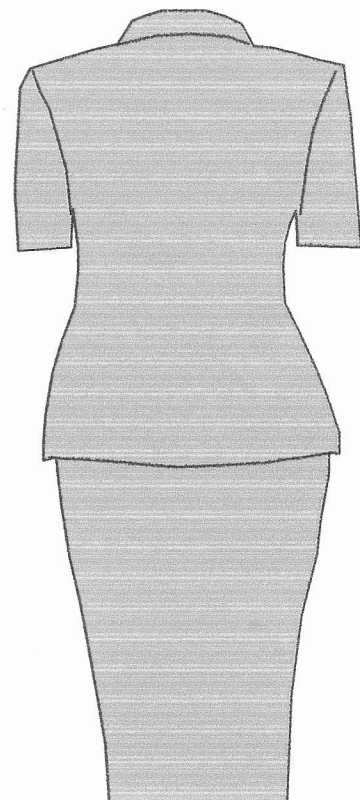
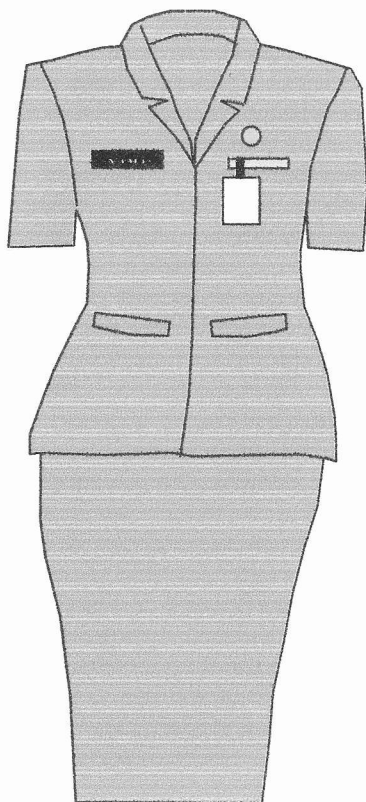
1. Pakaian Dinas Harian (PDH) untuk guru pria :
 - a. Jas lengan pendek dan celana panjang warna abu-abu tua;
 - b. Krah rebah dan terbuka;
 - c. Tiga saku, satu saku terbuka di atas kiri dan dua buah saku tertutup di bagian bawah kanan dan kiri;
 - d. Mengenakan Papan Nama, Lencana KORPRI dan Tanda Pengenal Pegawai;
 - e. Sepatu terbuat dari kulit/imitasi warna hitam.
2. Pakaian Dinas Harian (PDH) untuk guru wanita :
 - a. Jas lengan pendek warna abu-abu tua dan rok 15 cm di bawah lutut warna sama;
 - b. Krah rebah dan terbuka;
 - c. Tiga saku, satu saku terbuka di atas kiri dan dua buah saku tertutup di bagian bawah kanan dan kiri;
 - d. Mengenakan Papan Nama Lencana KORPRI dan Tanda Pengenal Pegawai.
 - e. Sepatu terbuat dari kulit/imitasi warna hitam.
3. Pakaian Dinas Harian (PDH) untuk guru wanita berjibab :.
 - a. Jas lengan Panjang warna abu-abu dan rok menyese ikan warna sama;
 - b. Krah rebah dan terbuka;
 - c. Tiga saku, satu saku terbuka di atas kiri dan dua buah saku tertutup di bagian bawah kanan dan kiri;
 - d. Menggunakan Papan Nama, Lencana KORPRI dan Tanda Pengenal Pegawai.
 - e. Menggunakan kerudung polos dengan warna sama/menyesuaikan;
 - f. Sepatu terbuat dari kulit/imitasi warna hitam.

C. Bentuk/Model Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil yang bertugas sebagai guru di Kabupaten Nganjuk.

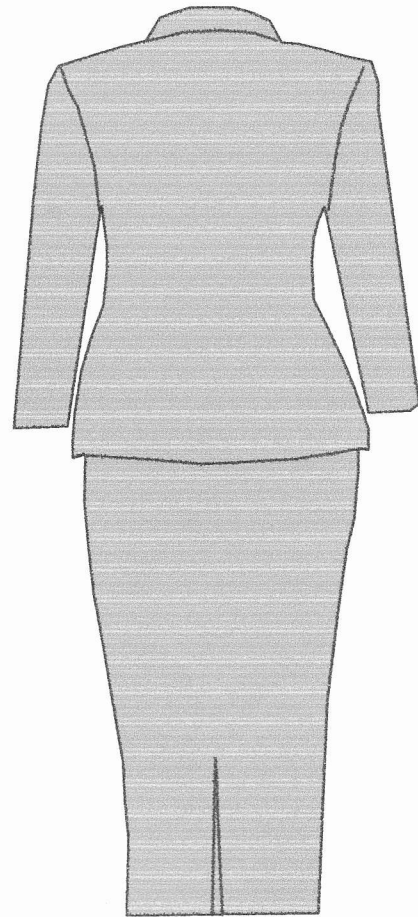
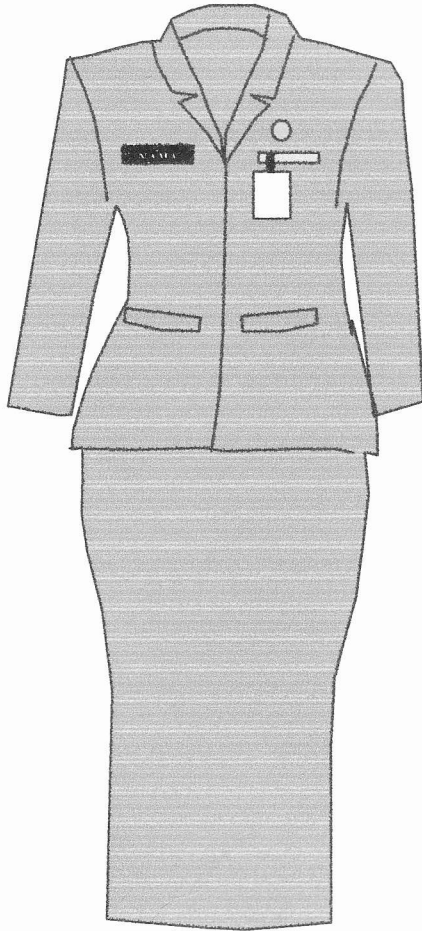
1) Pakaian Dinas Guru Pria



2. Pakaian Dinas Guru Wanita



2. Pakaian Dinas Guru Wanita Berjilbab



BUPATI NGANJUK

dto

Drs. H. TAUFIQURRAHMAN

Disalin sesuai dengan aslinya
ASISTEN TATA PRAJA

ttd.

MOH. GHUFRON, S.H., M.Si
Pembina
NIP. 010 153 759